



## KETERSERAPAN ALUMNI PRODI SEJARAH PERADABAN ISLAM DI DUNIA KERJA LEWAT *TRACER STUDY*

**Asril**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
Email: [asrilhadif@uinib.ac.id](mailto:asrilhadif@uinib.ac.id)

**Khilal Syauqi**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
Email: [khilalsyauqi@uinib.ac.id](mailto:khilalsyauqi@uinib.ac.id)

**Fikri Surya Pratama\***

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
Email: [fikrisurya28@gmail.com](mailto:fikrisurya28@gmail.com)

\*Corresponding Author

Received 1 January 2024; Accepted 18 May 2024; published 6 June 2024;

### **Abstract**

One of the challenges facing universities is how to produce graduates who are not only capable of developing knowledge, but who are also able to absorb it quickly and participate in the world of work. The employability of graduates can be demonstrated by the profile of the work they do. Public perception can be measured through a tracer study, which is a study of the track record of graduates. This research is a quantitative study that focuses on tracing the graduates of the History of Islamic Civilisation programme, UIN Imam Bonjol Padang. The results of the tracer study data processing are intended to see the absorption of graduates in the world of work based on suitability with the profile of graduates of the study programme, as well as their absorption in their field of work. The results showed that the percentage of graduates working in relevant fields reached 54%. Another 31% of the graduates decided to become entrepreneurs. The percentage of graduates who were not working was 15%. This remains to be seen, as it comes from the 2022-2023 graduates. Therefore, the socialisation of the profile of graduates to the community and graduate users needs to be improved.

**Keywords:** graduates, history of Islamic civilisation, tracer study, world of work.

### **PENDAHULUAN**

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna, meningkatnya permintaan pasar akan tenaga kerja mendorong universitas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan. Untuk mengetahui kompetensi dunia kerja yang dibutuhkan oleh lulusan sebagai calon pekerja, maka perguruan tinggi dan pengguna lulusan perlu mengadakan kerja sama. Hal ini bertujuan agar para lulusan dapat memenuhi dunia kerja yang ditujunya, dan memenuhi kepentingan perbaikan dan perkembangan institusi pendidikan, seperti pihak program studi dan pengguna lulusan.

Institusi pendidikan tinggi, sebagai penyedia layanan pendidikan, secara simultan aktif dalam dua bidang: kualitas dalam fakta dan kualitas dalam persepsi. Faktanya, konsep kualitas mengacu pada upaya universitas untuk menangkap proses peningkatan kualitas lulusannya. Peningkatan ini harus dilalui lewat tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Kompetensi lulusan atas penguasaan mereka terhadap keilmuan/keahlian, beradaptasi dengan lingkungan kerja, semua dinilai berdasarkan indikator tertentu. Penilaian kualitas yang dirasakan atau diterima dapat dilihat pada kepuasan masyarakat terhadap lulusan sebagai pekerja di dunia kerja.

Tantangan perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia dengan kecakapan yang mumpuni di dunia kerja, menjadikan para pemangku kebijakan di perguruan tinggi tersebut harus memikirkan bagaimana mencetak para lulusan yang tidak hanya mampu dalam pengembangan *knowledge* dan tataran formal dalam bentuk indeks prestasi yang baik saja, akan tetapi hendaknya para lulusan juga harus mampu terserap cepat dan dapat berkiprah dalam dunia kerja. Kesesuaian lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja dapat ditunjukkan dari profil pekerjaan yang ditekuninya, baik dari segi jenis, penempatan maupun lama waktu yang harus ditunggu oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Sementara itu, kesesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan lulusan juga dapat dilihat dari aspek manfaat mata kuliah yang telah diterima dengan bidang pekerjaan yang digelutinya.

Program Studi Sejarah Peradaban Islam (selanjutnya disingkat Prodi SPI), UIN Imam Bonjol Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan di lingkungan PTAI yang mengelola salah satu disiplin ilmu di bawah payung keilmuan sejarah dan kebudayaan. Idealnya, program studi ini dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan intelektual yang dapat berkontribusi secara signifikan dalam mencari solusi atas permasalahan sejarah dan budaya di masyarakat melalui pendekatan Islam. Ilmu sejarah, sebagai disiplin ilmu yang mempelajari realitas manusia dalam dimensi waktu, mengungkapkan berbagai jaringan yang membentuk keberadaannya sebagai sebuah masyarakat dan perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya. Ilmu ini dapat menjelaskan secara analitis berbagai dimensi kehidupan masa lalu dan penyebabnya. Sejarah juga dapat mengungkapkan realitas masa kini dalam analogi masa lalu, mengungkapkan praktik sosial dan budaya yang muncul pada masanya, dan kemudian menawarkan pilihan-pilihan masa kini untuk bergerak ke masa depan.

Program Studi Sejarah Peradaban Islam telah berdiri sejak dikeluarkannya SK Menteri Agama RI No. 76 tanggal 21 November 1966 dengan nama Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI). Meskipun secara legalitas, persetujuan penyelenggaraan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang sejak tahun 1966. Namun demikian, penyelenggaraan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam pada Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang baru dimulai pada tahun 1967 (SK pendirian pertama kali). Dalam perjalanan historis tersebut, telah terjadi beberapa kali perubahan nomenklatur (nama Jurusan), yaitu : Sejarah dan Kebudayaan Islam, Sejarah dan Peradaban Islam, (kembali) lagi Sejarah dan Kebudayaan Islam dan terakhir Sejarah Peradaban Islam (tanpa “dan”) berdasarkan SK. BAN-PT Nomor 729/SK/Akred/S/IV/2019 Tahun 2019 tanggal 09 April 2019 dengan nama Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI).

Profil lulusan Prodi SPI, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang adalah sebagai berikut: 1) Sejarawan; 2) Asisten Peneliti, Penulis, dan Pengajar Sejarah Peradaban Islam; 3) *Entrepreneurship* (Pembuat kontens sejarah, Kurator Artefak dan Manuskrip Islam, Pemandu Religio-Turisme). Sebagian besar dari data lulusan yang ada sebelumnya terlacak bekerja sebagai tenaga pendidik. Hal ini sangat terkait dengan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia yang memberi peluang yang sama bagi lulusan PTKIN non-keguruan menjadi guru di berbagai sekolah yang berada di bawah naungan kementerian keagamaan. Di samping ada juga lulusan yang berprofesi sebagai penulis Sejarah Peradaban Islam, pemandu religio-turisme, dan peneliti Sejarah Peradaban Islam.

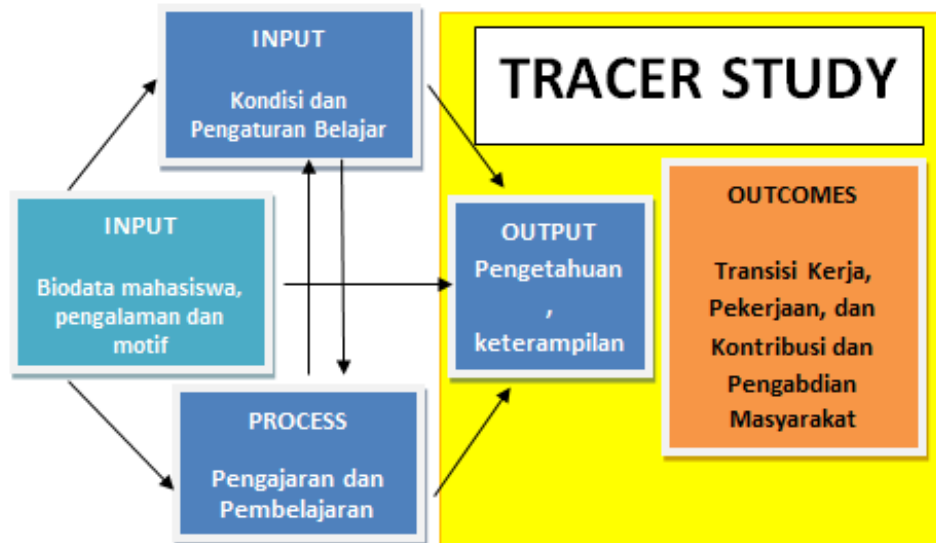
Visi Prodi SPI adalah menjadi program studi yang kompetitif dan unggul dalam menghasilkan lulusan SPI di ASEAN pada tahun 2040. Misi: 1) Menjadi pusat kajian Sejarah Peradaban Islam; 2) Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme tenaga pengajar Sejarah Peradaban Islam; 3) Meningkatkan sarana dan prasarana serta penunjang akademik lainnya; 4) Mengupayakan kerja sama dan memberikan kontribusi kepada lembaga dan masyarakat, khususnya yang relevan dengan bidang keilmuan Sejarah Peradaban Islam; 5) Berusaha untuk selalu menjadi yang terdepan dalam melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan seni Islam di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Tujuan yang ingin dicapai oleh program studi SPI adalah: 1) Menghasilkan lulusan yang berkepribadian dan berkompotensi di bidang Sejarah Peradaban Islam dalam perspektif Islam dan keindonesiaan; 2) Menghasilkan karya-karya ilmiah dan hasil penelitian yang bermutu dan bermanfaat; 3) Menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam upaya mengembangkan kelembagaan dan sumber daya manusia yang profesional, bermutu, dan berdaya saing tinggi dalam kajian Sejarah Peradaban Islam; 4) Mempersiapkan peserta didik menjadi sejarawan yang memiliki kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, mendesain, mengimplementasikan, dan mengevaluasi dalam bidang Sejarah Peradaban Islam.

Dalam menjalankan fungsinya, departemen ini masih menghadapi banyak kendala yang perlu diatasi dan dipecahkan bersama. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan kesadaran dan sinergi antara fakultas, jurusan dengan program studi, dosen, staf administrasi dan mahasiswa. Dengan kesadaran tersebut, pelaksanaan tugas penerimaan mahasiswa (*input*), proses pembelajaran dan penilaian akan semakin ditingkatkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan kurikuler (*output*). Lulusan yang berkualitas akan memberikan dampak positif bagi civitas akademika dan masyarakat (*outcome*).

Keberhasilan dari instansi perguruan tinggi dapat ditinjau dari lulusan, sejauh mana lulusan dapat mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmunya sehingga diterima oleh masyarakat (Sa'idah, Andriyani, & Saefudin, 2017; Azizah, Sulianto, & Untari, 2019). Pelaksanaan *tracer study* pada Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang merupakan sebuah keharusan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan relevansi program pembelajaran yang diselenggarakan Prodi SPI dalam menghasilkan lulusan berkompoten yang terserap dan mampu bersaing di dunia kerja. Tak hanya itu, saran dan masukan dari alumni lewat *tracer study* sangat bermanfaat untuk bahan evaluasi perbaikan dan pengembangan kurikulum institusi pendidikan (Astini, Agustini, & Santyadiputra, 2016). *Tracer study* harus dilakukan secara kesinambungan dengan tujuan mengatasi kesenjangan antara lulusan dengan *stakeholder* (Wibawa, 2021). Oleh karena itu, dalam pengembangan sebuah institusi pendidikan, *tracer study* memegang peranan penting (Schomburg, Handout for Graduate Tracer Studies, 2003).

Ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *tracer study*, dimulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data yang terkumpul, dan terakhir penyusunan laporan hasil *tracer study* (Hariyati, Khohar, Khotimah, & Tiara, 2022). Secara garis besar, *tracer study* dilakukan sebagai berikut:



**Gambar 1. Konsep Dasar Tracer Study**  
(Schomburg, Handout for Graduate Tracer Studies, 2003)

*Tracer study* bertindak sebagai perantara antara lulusan, universitas dan pemangku kepentingan. *Tracer study* juga membantu universitas dalam proses akreditasi dan sertifikasi program Sarjana (S1) Sejarah Peradaban Islam di UIN Imam Bonjol Padang, baik secara nasional maupun internasional. *Tracer study* memberikan bukti empiris tentang pekerjaan lulusan, entri karir dan relevansi pekerjaan alumni dengan perguruan tinggi. Sehingga selain sebagai *database* lulusan bagi pengelola program studi, *tracer study* juga bermanfaat sebagai bahan evaluasi atas relevansi program yang dijalankan

Namun, yang dibicarakan adalah mengenai peran yang diharapkan dapat dimainkan oleh lulusan SPI secara akademis ketika mereka memasuki dunia kerja di berbagai bidang kehidupan sosial. Namun, apakah semua proses akademis yang telah mereka lalui cukup mendukung untuk memastikan para lulusan dapat berkembang di dunia kerja yang akan mereka masuki?. Lalu, apakah *stakeholder* merasa bahwa lulusan SPI bisa bersaing dan berproses dalam dunia kerja, walaupun mayoritas tidak sesuai dengan dasar-dasar epistemologis keilmuan yang mereka miliki?. Dengan kata lain, lulusan program SPI umumnya dihadapkan pada pilihan yang sulit ketika harus menentukan dunia kerja mana yang akan dimasuki, yaitu antara dunia kerja yang dapat memberikan nafkah namun tidak relevan dengan keilmuannya, dan dunia kerja yang relevan namun kurang menjanjikan dari segi finansial.

Untuk mengetahui kredibilitas dan kompetensi para lulusan oleh masyarakat dan pengguna lulusan, serta melacak keterserapan lulusan di dunia kerja, semua dapat dilakukan lewat studi pelacakan (*tracer study*). *Tracer study* merupakan sebuah mekanisme melacak alumni dengan tujuan mengukur relevansi pendidikan dengan pekerjaan alumni, untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan (Tutik & Rosadi, 2022). Hasil penelusuran *tracer study* dapat digunakan sebagai sarana evaluasi atas relevansi kurikulum dengan dunia kerja, kemudian merumuskan kebijakan baru untuk membantu permasalahan sosial seperti pengangguran (Evriana, 2016). Evaluasi kurikulum ini harus memperhatikan perubahan permintaan kriteria oleh pasar yang diiringi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hakiki, Fauziyyah, & Yuliasuti, 2020).

*Tracer Study* dilaksanakan secara kesinambungan, sehingga institusi pendidikan dapat memperoleh data-data mengenai keterserapan lulusan dalam dunia kerja. Selain keterserapan dalam dunia kerja, relevansi pengalaman belajar dan ruang lingkup profesi yang ditempuh menjadi aspek penting guna mendapatkan data kualitas lulusan. Para lulusan memiliki banyak

hal yang dapat dikontribusikan untuk pengembangan program studi (Sodiq, Musarokah, & Hawa, 2021). Agar universitas dapat mempertahankan standar kualitas dan kesinambungan dengan dunia kerja, studi penelusuran perlu dilakukan dengan serius. Universitas dapat merespons permintaan pasar berdasarkan hasil studi pelacakan, serta menyiapkan tenaga kerja yang siap bekerja dan memiliki kesiapan secara mental, fisik, pengetahuan, sosial dan emosional (Sutrisno, 2016). Sejumlah perguruan tinggi terkemuka melakukan studi pelacakan lulusan secara berkesinambungan (Syafiq & Fikawati, 2014). Berdasarkan penelitian Schomburg (2009), hampir semua universitas di Eropa memiliki studi pelacakan yang terstandarisasi secara sistematis.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang difokuskan pada pemetaan lulusan Program Studi SPI, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Hasil olah data *tracer study* ditujukan untuk melihat keterserapan alumni di dunia kerja berdasarkan kesesuaian dengan profil lulusan Program Studi, serta keterserapannya dalam ruang wilayah kerjanya. Informasi yang diperoleh sangat berguna sebagai dasar pengembangan kurikulum dan pembaharuan strategi program untuk mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing dan memenuhi tuntutan dunia kerja.

Batasan penelitian ditetapkan terhadap tiga aspek yaitu aspek tematik, aspek temporal dan aspek spasial. Batasan tematik penelitian mencakup pada dua pertanyaan di atas. Sementara batasan temporal penelitian bersifat fleksibel sejak Prodi SPI memiliki alumni atau lulusan (*out-put*), sedangkan batasan spasialnya juga bersifat fleksibel karena diasumsikan alumni (*out-put*) Prodi SPI tersebar di berbagai daerah di Indonesia dalam meniti karirnya di dunia kerja.

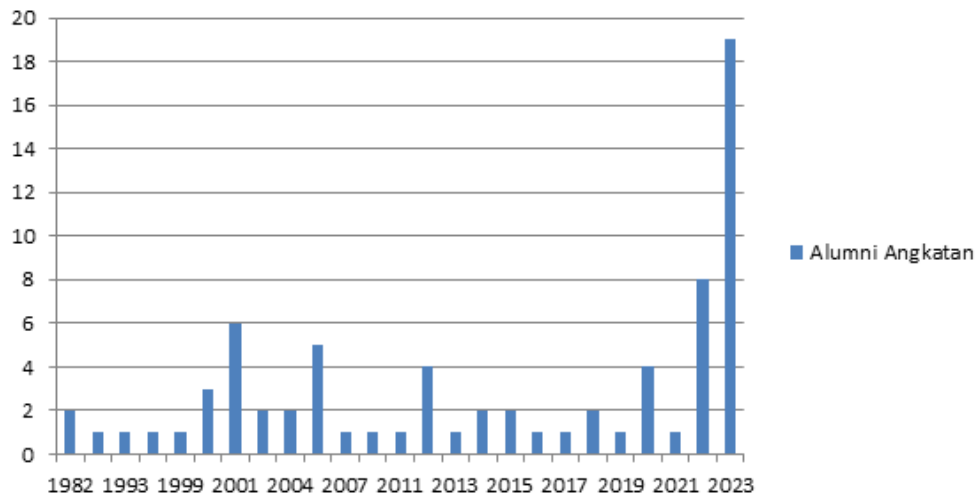
Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui keterserapan alumni di dunia kerja berdasarkan profil lulusan SPI; 2) Untuk mengetahui keterserapan alumni di dunia kerja berdasarkan pembagian bidang kerja. Penelitian ini secara umum memiliki kegunaan institusional dan pengembangan keilmuan. Secara institusional, penelitian ini memiliki kontribusi terhadap pengembangan Prodi SPI ke depan. Dengan penelitian ini, akan dihasilkan kesimpulan-kesimpulan yang bersifat evaluatif.

Secara pragmatis, penelitian ini juga menjadi *data base* untuk kesempurnaan bahan-bahan akreditasi Prodi SPI periode mendatang. Kegunaan dalam perspektif pengembangan keilmuan, penelitian ini memiliki kontribusi pengayaan data-data primer bagi penelitian lanjutan (baik penelitian historis maupun kebijakan institusional) tentang Prodi SPI ke depan, serta sebagai bahan komparasi bagi penelitian institusi sejenis.

## METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah lulusan Program Studi Sarjana (S1) Sejarah Peradaban Islam UIN Imam Bonjol Padang. Adapun responden yang terdata merupakan para alumni yang mulai tamat dari rentang tahun 1982 hingga tahun 2023 dengan jumlah responden yaitu 73 orang. Responden berasal dari lulusan tahun 1982 (2 orang), 1992 (1 orang), 1993 (1 orang), 1997 (1 orang), 1999 (1 orang), 2000 (3 orang), 2001 (6 orang), 2003 (2 orang), 2004 (2 orang), 2005 (5 orang), 2007 (1 orang), 2010 (1 orang), 2011 (1 orang), 2012 (4 orang), 2013 (1 orang), 2014 (2 orang), 2015 (2 orang), 2016 (1 orang), 2017 (1 orang), 2018 (2 orang), 2019 (1 orang), 2020 (4 orang), 2021 (1 orang), 2022 (8 orang), 2023 (19 orang). Dari data tersebut, responden terbanyak terdapat pada alumni yang tamat pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini menjadi sangat berarti untuk melihat keterserapan *fresh graduate* Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang di dalam dunia kerja. Semua anggota populasi menjadi sampel dalam studi pelacakan ini.

## Alumni Angkatan



**Grafik 1. Jumlah Alumni sebagai Responden Tracer Study Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang**

Penelitian ini pada prinsipnya menggunakan metode penelitian *Research and Development*, namun lebih fokus kepada penelitian yang ditekankan pada aspek evaluatif. Data-data diperoleh dari berbagai sumber. Secara umum, data primer diperoleh melalui wawancara dengan beberapa komponen yang termasuk dalam kategori matrik, terutama yang berkaitan dengan institusi Prodi SPI. Disamping itu, wawancara juga dilakukan dengan kalangan *stake holder*. Data-data pendukung diperoleh dari kerja ilmiah (inventarisasi) hasil penelitian sejenis yang berbentuk *Studi Kepustakaan*, terutama bahan-bahan akreditasi Prodi SPI.

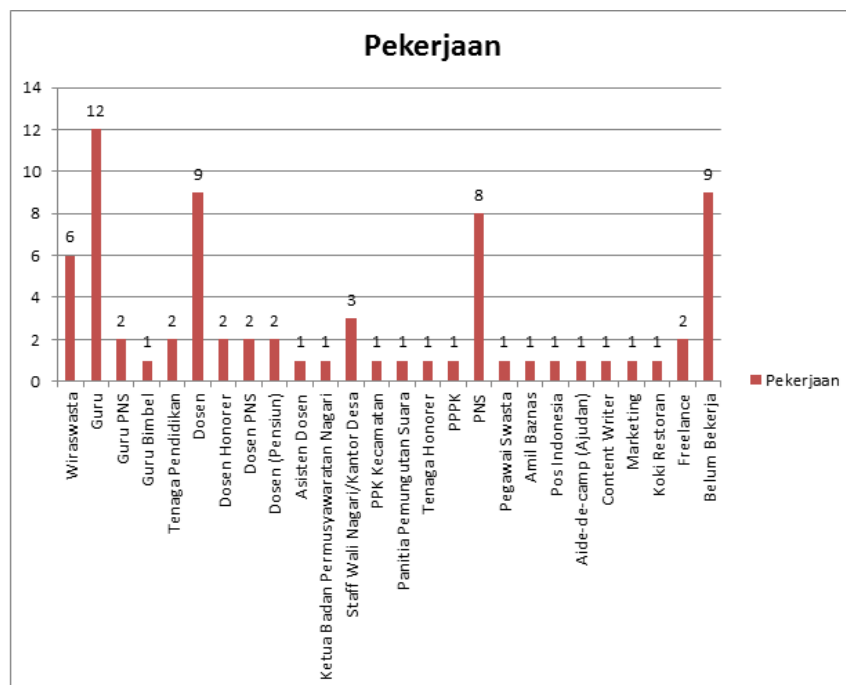
Sumber data diperoleh secara *random* (acak). Karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, maka wawancara dihentikan terhadap sumber data apabila data-data tersebut telah mencapai tahap “kejenuhan”. Selanjutnya data-data yang terkumpul tersebut dikritik secara eksternal dan internal. Tahap selanjutnya adalah melakukan klasifikasi data dan pada akhirnya dilakukan interpretasi. Data-data, dikritisi dalam bentuk kritik eksternal maupun internal. Dalam proses wawancara, dipastikan akan timbul reduksionisme dan generalisasi. Demikian juga dengan hasil penelitian yang dijadikan sumber akan memiliki muatan-muatan ideologis-subjektif-institusi (emosi institusi). Oleh karena itu, kritik sumber akan berperan dalam hal ini.

Data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang dibuat lewat Google Form. Google Form adalah fitur yang disediakan oleh Google untuk membuat dan mendistribusikan formulir online untuk pengumpulan data, komentar dan segala bentuk data kuantitatif dan kualitatif lainnya yang kemudian dirangkum dalam *spreadsheet* (Abdin, Safiuddin, & Kasman, 2021). Kendala pengisian *tracer study* biasanya pada melacak dan menghubungi para alumni (Pambudi, Triayudi, & Andrianingsih, 2020). Tautan ini kemudian disebarkan secara *online* pada group terstruktur di group-goup Alum Prodi SPI pada WhatsApp, ataupun pesan pribadi pada alumni lewat WhatsApp dan *direct message* (DM) di Instagram. Formulir tersebut diisi dalam jangka waktu yang ditentukan yaitu 10 hingga 30 November 2023. Waktu ini ditetapkan mengingat seiring berakhirnya tahun ajaran 2023. Agar data kuantitatif lebih mudah dipahami, hasil kuesioner disajikan dalam bentuk diagram lingkaran, batang, dan garis. Analisis terhadap *item-item* di kuisisioner dilakukan secara deskriptif dan ditelaah dengan menimbangakan saran dan masukan yang diberikan lulusan pada kolom saran di kuisisioner yang disebarkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah lembaga pendidikan, termasuk program studi akan dikatakan relevan eksistensinya jika seluruh atau setidaknya sebagian besar lulusannya dapat diserap dengan cepat oleh lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya (Muhson, Wahyuni, Supriyanto, & Mulyani, 2012). Diterimanya para alumni ini dilihat dari mutu lulusan yang terpadu dari keterampilan, pengetahuan dan kompetensi lain dari lulusan itu sendiri.

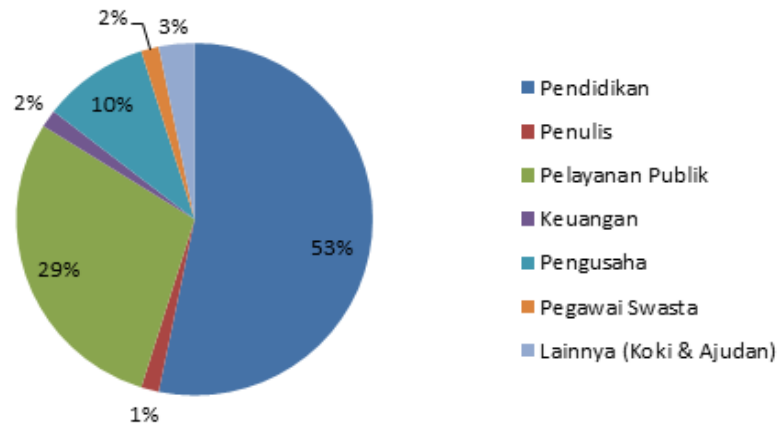
Aktivitas utama lulusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang dapat dilihat pada grafik 2. Ditemukan bahwa kegiatan yang paling umum dilakukan oleh para lulusan, berdasarkan alumni yang tercatat dalam *tracer study*, adalah bekerja. Tercatat dari 73 responden yang ada, terdapat 62 lulusan (85%) responden sudah memiliki pekerjaan, 2 (3%) responden merupakan *freelance* dan 9 (12%) responden belum bekerja. Berikut adalah rincian dari aktivitas utama lulusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang sesuai data terakhir November 2023.



**Grafik 2. Rincian Aktivitas Utama Lulusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang**

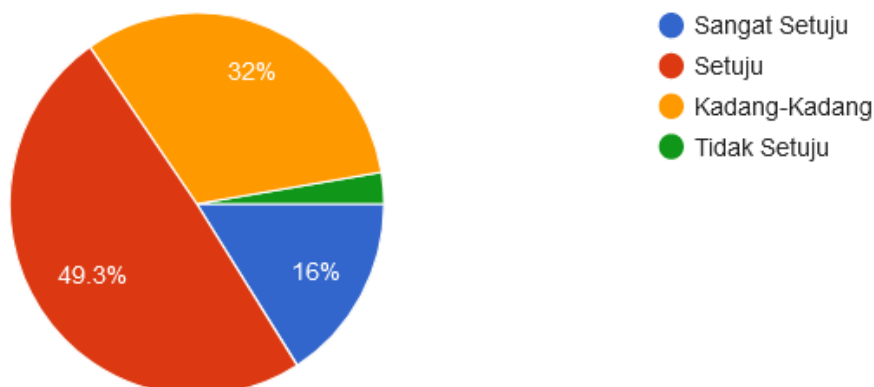
### 1. Keterserapan Alumni di Dunia Kerja Berdasarkan Profil Lulusan SPI

Instansi tempat kerja para lulusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori, yaitu: 1) Instansi Pendidikan (Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi); 2) Instansi Pemerintah Daerah (Tingkat Nagari hingga Kecamatan, serta Honorer, PPPK dan ANS/PNS); 3) Badan Usaha Milik Negara; dan 4) Lembaga/Perusahaan Swasta. Selain bekerja di instansi, beberapa responden bekerja dengan membuat usaha sendiri atau berwirausaha, atau menjadi pegawai di tempat usaha orang lain. Jika dikelompokkan berdasarkan bidang pekerjaan, maka sebaran persentase bidang pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.

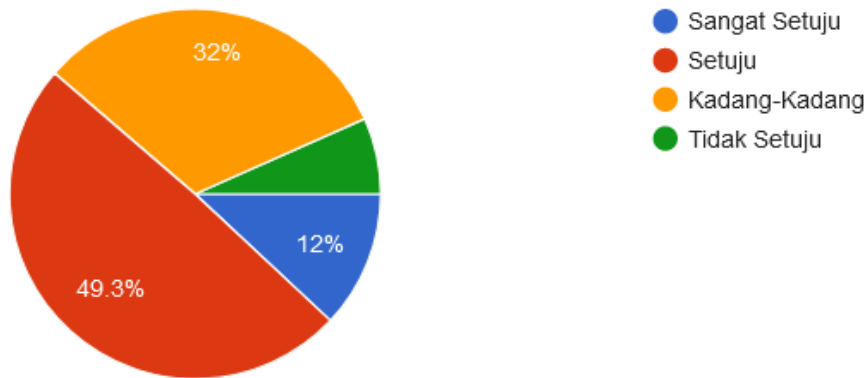


**Grafik 3. Bidang Pekerjaan Lulusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang**

Bidang Pendidikan menjadi lapangan pekerjaan yang paling banyak digeluti lulusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang. Hal ini tercatat lewat respon 33 dari 62 lulusan yang menyatakan telah bekerja. Pekerjaan di bidang pendidikan ini terdiri dari Guru, Dosen dan Tenaga Pendidikan lainnya. Dengan 18 lulusan, pelayanan publik merupakan bidang pekerjaan yang paling banyak diminati. Kemudian di bidang wiraswasta/pengusaha sebanyak 6 lulusan. Selebihnya merupakan pekerjaan di bidang Penulisan, Keuangan, Pegawai Swasta dan pekerjaan lain (Koki & Ajudan) masing-masing 1 lulusan per-kategori. Sebagian besar lulusan Program Studi Sarjana (S1) Sejarah Peradaban Islam UIN Imam Bonjol Padang berprofesi sebagai: 1) tenaga pendidik, baik itu guru dan dosen (31 orang) dan tenaga TU (2 orang); 2) pelayanan publik sebanyak 18 orang. Data berikut juga sesuai dengan pilihan alumni yang mengatakan bahwa peluang diterimanya di sektor pendidikan jauh lebih tinggi ketimbang di bidang lain. Sedangkan untuk jenis instansinya, instansi swasta menjadi instansi yang banyak menampung alumni.



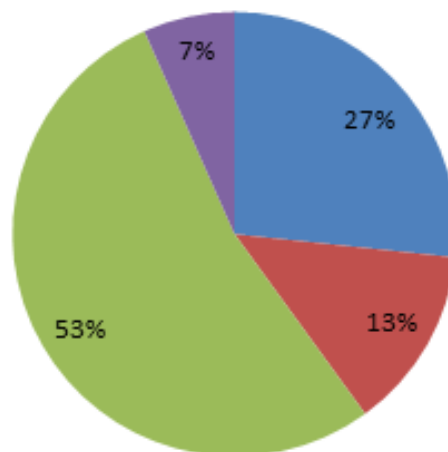
**Grafik 4. Peluang Alumni pada Pekerjaan Bidang Pendidikan**



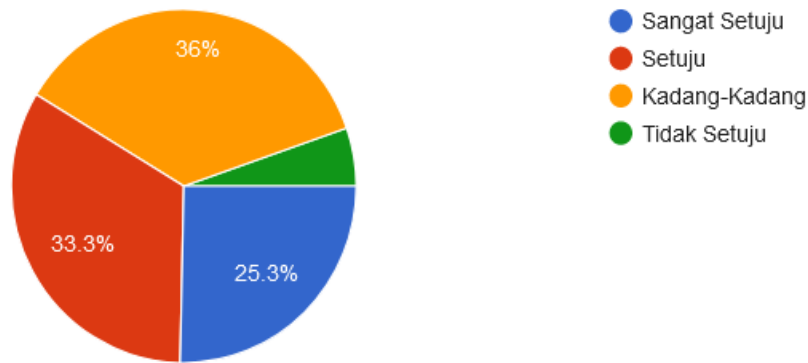
**Grafik 5. Peluang Alumni pada Bekerja di Instansi Swasta**

Pekerjaan dengan status abdi negara (PNS/ASN & PPPK) jika dipisahkan menjadi kategori sendiri mendapatkan respon sebanyak 15 orang (20%) dari total 73 alumni yang terdata. Sedangkan yang bekerja sebagai honorer dan bekerja di bidang swasta terdiri dari 47 orang (64%) dari 73 alumni yang terdata. Hal ini juga didapatkan dengan respon alumni mengenai peluang alumni Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang menjadi tenaga ASN/PNS & PPPK, dimana: 36% memiliki Kadang-Kadang; 33,3 % Setuju; 25,3% Sangat Setuju; dan 5,4% menjawab Tidak Setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keterserapan alumni menjadi tenaga abdi negara masih cukup di level kadang-kadang.

■ Dosen PNS ■ Guru PNS ■ Pegawai PNS ■ PPPK



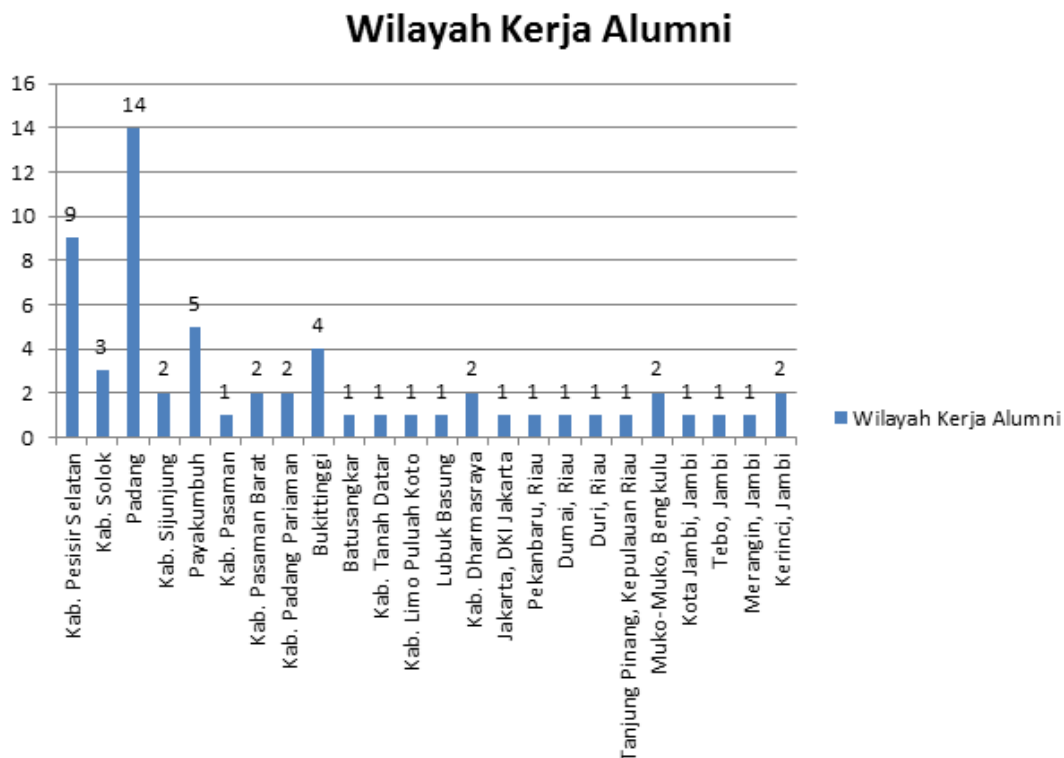
**Grafik 6. Status Alumni yang Menjadi PNS (Pegawai, Guru, Dosen) dan PPPK**



**Grafik 7. Grafik Pendapat Alumni Peluang Menjadi PNS dan PPPK**

## 2. Keterserapan Alumni di Dunia Kerja Berdasarkan Pembagian Wilayah Kerja

Berdasarkan hasil olah data pada *tracer study*, wilayah kerja alumni yang berada di luar Provinsi Sumatera Barat terlacak 12 alumni, dimana mereka berkarir wirasawasta di kampung halaman, atau terpilih menjadi ASN (Tenaga Pendidik dan Pelayanan Publik) di daerah tersebut. Kawasan Provinsi Sumatera Barat masih menjadi wilayah yang banyak menerima tenaga kerja dari alumni Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang, dengan data alumni yang terlacak yaitu 48 orang. Dimana yang bekerja di bidang pendidikan sebanyak 26 orang, pelayanan publik 16 orang, karyawan swasta atau wiraswasta 6 orang.



**Grafik 8. Keterserapan Alumni Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang di Dunia Kerja Berdasarkan Pembagian Wilayah Kerja**

Berdasarkan data tersebut, Kota Padang menjadi wilayah yang paling banyak menyerap alumni Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang dengan 14 alumni, disusul kemudian secara berurutan yakni Kab. Pesisir Selatan 9 orang; Kota Payakumbuh 5 orang; Kota Bukittinggi 4 orang; Kab. Solok 3 orang; dan masing-masing 2 orang pada Kab. Sijunjung, Kab. Dharmasraya, Kab. Paman Barat, Kab. Padang Pariaman; 1 orang pada wilayah Kab. Pasaman, Kota Batusangkar, Kab. Tanah Datar, Kab. Limo Pulau Koto, Kota Lubuk Basung.

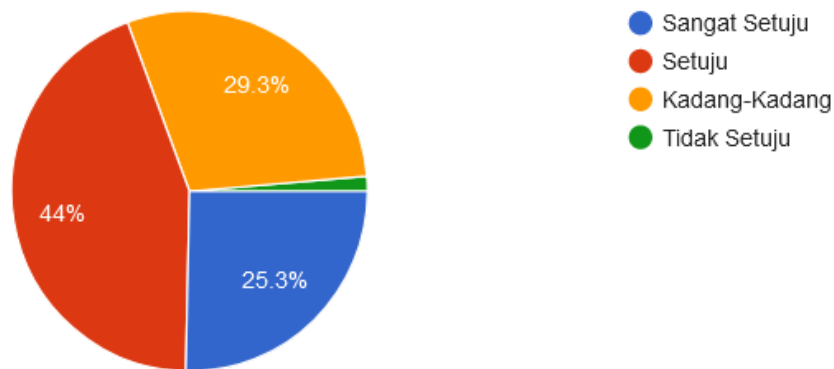
Melihat peluang yang ada pada wilayah-wilayah paling banyak menyerap tenaga kerja dari alumni Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang, perlu dipertahankan konsistensi dan adanya peningkatan dalam sosialisasi dan jalinan mitra kerjasama dengan instansi terkait, baik itu instansi pendidikan, instansi daerah, pelayanan publik untuk menjadi *stakeholder* Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang, sebagai pemakai alumni. Melihat kejomplangan angka alumni yang bekerja di daerah lain, maka perlu juga ditingkatkan promosi dan jalinan kerjasama di kawasan tersebut. Terdapat strategi untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki kualitas SDM yang baik, dan ia siap bekerja di daerah asalnya masing-masing untuk mengabdikan dan mengembangkan daerah asal dengan segala kompetensi yang ia dapatkan selama perkuliahan.

## Pembahasan

Kekayaan pengetahuan yang dibawa oleh para lulusan untuk masa depan adalah salah satu kontribusi paling nyata dari pendidikan tinggi. Pendidikan memiliki sebuah ikatan dan pengaruh yang signifikan dalam keperluan pembangunan masyarakat (Djojonegoro, 1995). Kompetensi pengetahuan dan kualitas pendidikan menjadi unsur utama dalam pembentukan SDM yang berkualitas, dalam penelitian ini dimasukkan kepada alumni. Baik pengetahuan yang berkaitan dengan bidang studi, umum atau di luar karakteristik bidang studi yang mampu menunjang *skill* calon lulusan. Kontribusi program ini bagi para lulusannya juga tidak kalah pentingnya untuk ditelusuri. *Tracer Study* juga bertujuan untuk mengetahui pendapat lulusan tentang seberapa besar kontribusi ilmu yang didapatkan selama perkuliahan pada Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang dalam kehidupan sehari-hari dan kebutuhan dunia kerjanya.

Kontribusi ini dapat dilihat dari relevansi pendidikan dalam dunia kerja. Soesilo (2005) menjelaskan bahwa konsep relevansi pendidikan adalah konsep yang luas dan multi dimensi. Relevansi ini dilihat dari persepsi pengguna, serta situasi dan kebutuhan di lapangan. Relevansi pendidikan dikaitkan dengan kesesuaian mata kuliah yang diajarkan dengan profil pekerjaan yang mereka dapatkan (Suminto & Fahmi, 2023). Untuk berkontribusi pada dunia kerja, pengalaman belajar sangatlah penting (Handayani & Asyfiradayati, 2017). Relevansi ini sangat penting karena menjadi faktor eksistensi dari lembaga pendidikan yang bersangkutan (Sadjad, 2002).

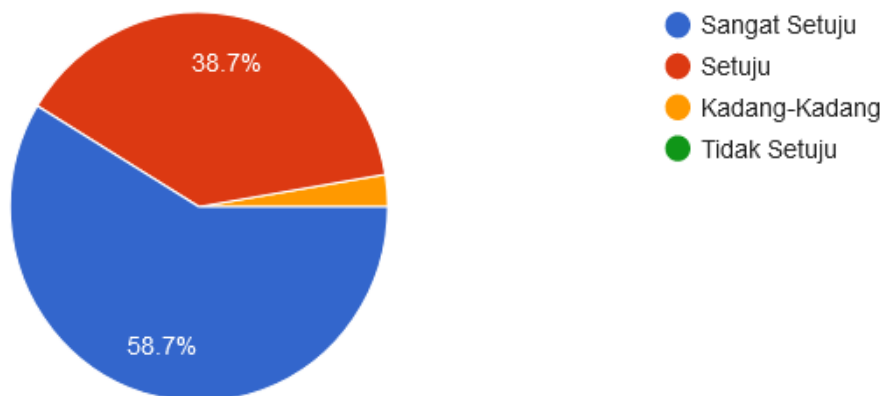
Grafik di bawah ini menggambarkan respon lulusan Prodi SPI terhadap relevansi dan kontribusi Prodi SPI dalam kaitannya dengan proses peningkatan keilmuan mereka di bidang Sejarah Peradaban Islam dalam menunjang karir mereka di dunia kerja.



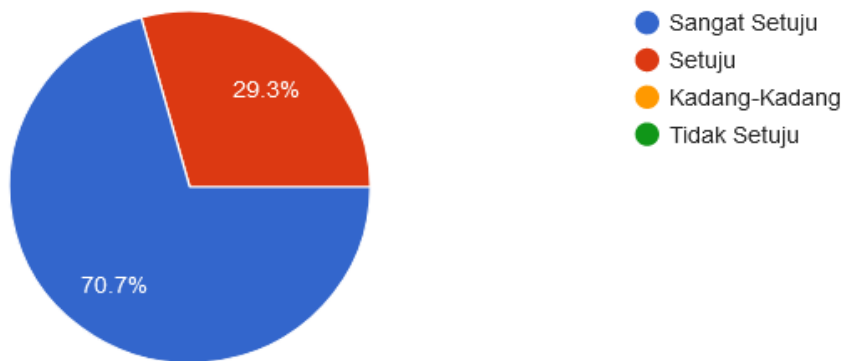
**Grafik 9. Kontribusi Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang terhadap Kompetensi Lulusan pada Aspek Pengetahuan terkait Keilmuan Sejarah Peradaban Islam**

Grafik di atas menunjukkan bahwa program studi SPI UIN Imam Bonjol Padang memiliki kontribusi yang tinggi dalam proses pemerolehan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang studi para lulusan. Berdasar pada sebanyak 44% responden yang percaya bahwa Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang memberikan kontribusi yang besar dalam hal ini. Hal ini tentu sejalan dengan data alumni yang terutama bekerja di bidang pendidikan sebanyak 53%. Sehingga kapasitas ilmu yang diberikan cukup baik untuk menunjang karir terutama di bidang pendidikan.

Kemampuan lain dibidang ilmu pengetahuan yang sangat berguna di dunia pekerjaan adalah kemampuan bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Grafik 9 & 10 menunjukkan pandangan alumni Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang pentingnya memiliki kedua kemampuan itu dalam mencari dan menjalani dunia pekerjaan. Sehingga hal ini bisa menjadi evaluasi bagi pihak Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang, untuk membuat program bimbingan dan pengayaan pada dua bidang tersebut.



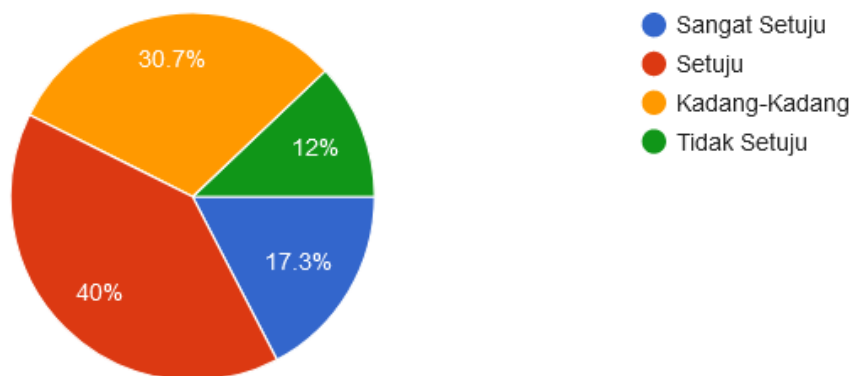
**Grafik 10. Tuntutan Keahlian Bahasa Asing bagi Alumni**



**Grafik 11. Tuntutan Keahlian Teknologi Informasi dan Komuniasi bagi Alumni**

Pada data *tracer study* yang ada, pekerjaan alumni yang sesuai dengan profil lulusan yang ditawarkan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang menginjak angka yaitu 54%, diantaranya menjadi guru dan dosen (53%) dan penulis ilmiah (1%). Hal ini menandakan bahwa perlunya diperhatikan oleh pihak kepengurusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang, untuk membuat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar yang ada. Sehingga mata kuliah dan keterampilan mahasiswa yang berkaitan dengan pendidikan, organisasi, *public relations* dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi sangat perlu dimaksimalkan.

Pada sisi lain, sebanyak 31 % alumni bekerja tidak sesuai dengan keilmuan yang sudah mereka dapatkan selama perkuliahan. Hal ini bisa dilihat dengan masih belum banyaknya lapangan kerja yang tersedia dengan kualifikasi menerima alumni Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang di luar bidang pendidikan.



**Grafik 12. Respon Alumni Mengenai Kesulitan Mendapatkan Pekerjaan Sesuai Bidang Keilmuan**

Diantara mereka 21% diantaranya bekerja di bidang publik, seperti dari kantor instansi nagari (desa) hingga kecamatan. Sehingga berdasarkan data ini, program studi perlu menjadikan ini sbegai peluang baru dalam menetapkan mitra capaian lululusan di bidang

kemasyarakatan. Sehingga mahasiswa dapat diberikan pengetahuan dan pelatihan diluar bidang keilmuan sejarah. Seperti bidang organisasi, administrasi publik, bahasa, penguasaan teknologi dan kemampuan sebagai pendakwah.

Kemudian sisanya 10% merupakan mereka yang bekerja pada bidang wirausaha. Sejatinnya wirausaha sendiri pekerjaan yang cukup membantu dalam membuka peluangnya kemandirian serta terbukanya lapangan kerja yang baru lewat usaha yang dijalankan. Wirausaha adalah orang yang menjalankan bisnis atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. Oleh karena itu, seorang wirausahawan harus siap mental untuk menghadapi kerugian maupun keuntungan yang besar. Wirausahawan adalah orang yang mampu mengolah sumber daya ekonomis dari tingkat yang rendah menjadi tingkat yang tinggi (Trisna, 2013). Melihat hasil *tracer study* dari biodata alumni, para alumni yang bekerja di bidang usaha merupakan mereka yang membuat usaha sendiri, atau meneruskan usaha yang diwariskan, baik itu pada bidang perkebunan, kuliner dan usaha *fashion*.

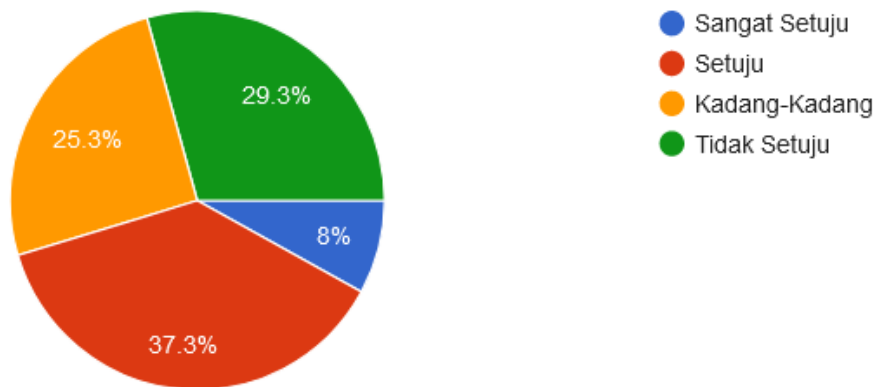
Supaya menghasilkan suatu relevansi dengan profil program studi, wirausaha bisa dilihat sebagai suatu hal yang baru dan inovatif dalam profil lulusan Prodi SPI. Karena jiwa wirausaha sangat menuntut upaya-upaya inovatif dan kreatif (Amperaningrum & Ichyahudin, 2010). Bisa mengikuti jejak Universitas Airlangga yang menciptakan sebuah mata kuliah berbasis wirausaha dan studi sejarah, yakni mata kuliah “Historiopreneurship” (UNAIR NEWS, 2023). Mata kuliah ini menanamkan kemampuan wirausaha melalui hasil-hasil studi kesejarahan. Lahirnya mata kuliah ini juga terlahir dari *tracer study* yang menyajikan data alumni yang bekerja sebagai Wirausahawan (UNAIR NEWS, 2023).

Inovasi berwirausaha lewat studi sejarah ini bisa berangkat dari menjadikan hasil penelitian sejarah sebagai bentuk media lain yang bernilai ekonomis dan menjual. Keterampilan berwirausaha ini juga diintegrasikan dengan penguasaan perkembangan teknologi dan kejelian melihat peluang usaha yang ada. Seperti menjadikannya buku, atau merubah narasinya menjadi konten audio visual seperti kanal YouTube bernuansa sejarah. Proses pembelajaran harus diberikan secara teoritik, praktikum, kuliah tamu serta terjun ke lapangan. Model wirausaha berbasis sejarah juga bisa dilakukan dalam bidang konveksi. Seperti yang dilakukan pemilik Gadhe Toeloengagoeng, Toto Fibri Karuniawan. Gadhe Toeloengagoeng berwirausaha pada menjual kaus-kaus yang menampilkan gambar-gambar dan *quotes-quotes* yang berisikan materi sejarah, yang disajikan menarik, singkat, padat dan jelas.

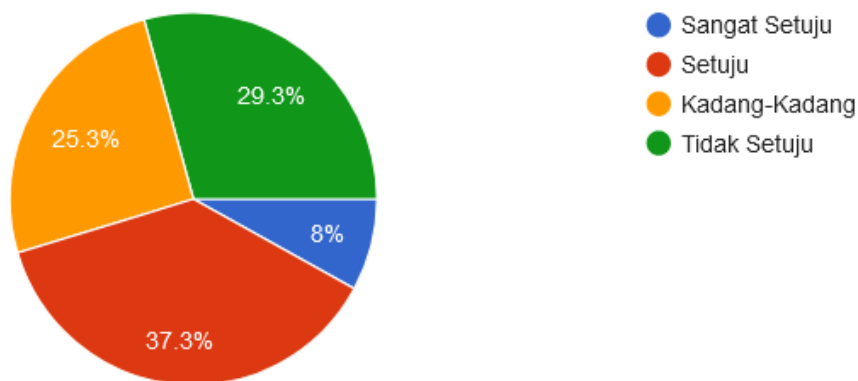


Gambar 2. Salah Satu contoh Desain Baju Produk Gadhe Toeloengagoeng (Fenoria, 2022)

Kemudian mengenai pendapat alumni mengenai kesulitan mencari pekerjaan sesuai bidang keilmuan, terdapat banyak pengakuan yang cukup besar yakni 37,3% Setuju, dan 25,3% kadang-kadang, bahwa lulusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang memiliki persaingan dengan lulusan program studi Pendidikan Sejarah. Hal ini juga ditandai dengan data pendapat alumni, bahwasannya masyarakat awam lebih mengetahui lulusan Pendidikan Sejarah ketimbang Sejarah Peradaban Islam.



**Grafik 13. Respon Alumni Mengenai Persaingan dengan Tamatan Pendidikan Sejarah**



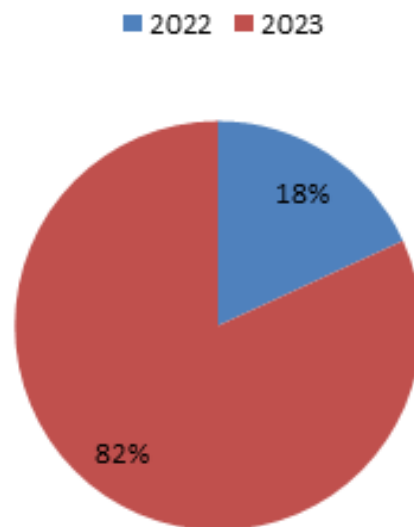
**Grafik 14. Respon Alumni Mengenai Kepopuleran Tamatan Pendidikan Sejarah ketimbang Tamatan Sejarah Peradaban Islam**

Melihat tantangan dari adanya peta persaingan dengan lulusan program studi lain dalam rumpun yang sama, serta kurangnya sosialisasi mengenai profil jurusan pada khalayak umum dan pengguna lulusan, mengakibatkan sulitnya bersaing alumni Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang dalam mencari pekerjaan. *Statement* tersebut berangkat bahwasannya dari data alumni lewat *tracer study*, yakni 2 orang *freelancer* dan 9 orang belum bekerja (11 dari total 73 orang = 15%), merupakan 9 orang responden tamatan 2023 (100%) dan 2 dari 8 orang responden tamatan 2022. Hal ini menandakan bahwa *fresh graduate* masih memiliki peluang kerja yang

cukup rendah. Berdasarkan hasil olah data pada saran-saran yang diberikan alumni pada *tracer study*, didapatkan bahwa alumni yang menganggur ini disebabkan karena minimnya lowongan pekerjaan dan saingan yang besar (pengangguran terselubung), serta terdapat setengah menganggur (*freelancer*) dengan jam kerjanya yang tidak banyak (Sudarmi, Sarmita, & Nugraha, 2020).

Salah satu yang menjadi masalah penting dalam ketenagakerjaan adalah persoalan pengangguran. Pengangguran bisa menimbulkan adanya persoalan di ekonomi dan lingkungan sosial. Pengangguran merupakan produk dari ketidakmampuan pasar dalam menyerap tenaga kerja yang tersedia. Ketersediaan lapangan kerja sendiri relatif terbatas, tidak mampu menyerap dengan jalur pertumbuhan pelamar pekerjaan yang terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Ditambah dengan pendapat Kusnendi (2003) mengenai penyebab adanya pengangguran, yaitu ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan pendidikan atau latihan yang diperoleh tenaga kerja (Kusnendi, 2003).

Pengangguran juga bisa muncul akibat kurangnya kemampuan calon pekerja dalam mempersiapkan berkas dokumen diri sebagai produk yang mempromosikan dirinya saat lamaran pekerjaan. Kesulitan yang dialami bisa berupa belum adanya pengalaman atau pengetahuan mengenai *tips* dan *trick* dalam membuat lamaran kerja, *curriculum vitae* yang menarik dan ‘menjual’, serta rendahnya *self esteem* dan percaya diri dalam mencari pekerjaan dan *interview* (Lidinilah, 2022).



**Grafik 15. Grafik *fresh graduate* Alumni yang Belum Bekerja dan Freelance**

Masih tingginya tingkat pengangguran pada *fresh graduate* Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang ini dapat diatasi dengan adanya upaya perbaikan pengelolaan pendidikan dan peningkatan mutu pada proses belajar mengajar di program studi. Pembetulan ini harus diawali dengan meningkatkan relevansi program studi dengan kebutuhan dunia kerja dan *branding* jurusan pada khalayak umum. Relevansi dapat ditingkatkan dengan penyusunan strategi dan program yang dikorelasikan dengan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni menyangkut pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat (Soesilo,

2005). Perlu diperhatikan bahwa kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan zaman sekarang berorientasi pada kemampuan di bidang industri, IPTEK dan jasa.

Langkah-langkah yang bisa dilakukan seperti adanya sosialisasi, MoU serta program magang untuk mempromosikan kompetensi keilmuan dan *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa dan lulusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang. Hal ini terlebih dahulu harus disiapkan dengan adanya program-program pembinaan dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Kemajuan suatu negara tergantung dari kemampuan SDM yang dimiliki (Prihantoro, 2015). Sebagaimana dijelaskan oleh Simanjuntak (1998), pemberdayaan SDM ini dapat diawali dengan pengoptimalan bidang pendidikan, serta pemberian latihan, keterampilan dan produktivitas dalam bekerja. Produktivitas ini dapat dilihat dari segi teknis, serta mental untuk selalu meningkatkan mutu. Kompetensi tenaga kerja yang memuaskan *stakeholder*, adalah mereka yang memiliki nilai baik dalam hal integritas berupa kejujuran, sikap, tanggung jawab dan komunikasi (Imron & Farda, 2019).

Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak (pengguna lulusan/*stakeholder*) juga harus memperhatikan berbagai macam hal, untuk memaksimalkan penerimaan alumni di dunia kerja. Kemitraan Program Studi dengan pihak *stakeholder* yang efektif harus diawali: 1) keterlibatan aktif *stakeholder* dalam menyusun program kemitraan, metode, rangkaian tindakan, serta prosedur dan regulasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman kemitraan; 2) pada aspek pengorganisasian, harus terdapat rincian pekerjaan di setiap bidang kerja, disertai dengan mekanisme dan koordinasinya; 3) pelaksanaan program kemitraan harus dilaksanakan sesuai dengan fungsi dan program yang ditetapkan, seperti dengan melibatkan *stakeholder* dalam penyusunan program mahasiswa selama magang dan PKL; 4) pihak program studi dan *stakeholder* bersama-sama sebagai pihak yang mengawasi dan menilai hasil pencapaian program kemitraan (Hasan, Nuthihar, Hanif, & Juanda, 2023).

Mengenai penerimaan dan kompetensi alumni pada dunia kerja, selain dipengaruhi pada faktor ketersediaan lapangan kerja, juga dipengaruhi oleh kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia. Peningkatan kualitas SDM ini bersifat kontekstual, sehingga proses penyiapan lulusan yang berkualitas tidak hanya dibekali pengetahuan, namun faktor emosional yang matang, mental yang kuat, keterampilan pendukung yang relevan dengan kondisi dunia kerja saat ini. Serta menciptakan lulusan yang tidak ingin stagnan, namun terus mengembangkan diri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kuesioner *tracer study* yang diisi oleh 73 responden lulusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang, dapat disimpulkan bahwa persentase lulusan yang bekerja pada bidang relevan seperti pendidikan dan penulis/peneliti ilmiah baru mencapai 54%. Hal ini tentu belum mencapai angka yang memuaskan sehingga diperlukan pembenahan dalam segi sosialisasi profil lulusan pada masyarakat dan pengguna lulusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang. Sementara 31% responden lainnya memilih menjadi wirausaha, baik itu usaha pribadi atau melanjutkan warisan keluarga. Proporsi mereka yang telah lulus namun belum bekerja sebesar 15%. Namun hal ini tetap menjadi concern karena kebanyakan mereka merupakan *fresh graduate* tahun 2022-2023. Sehingga sosialisasi profil lulusan pada masyarakat dan pengguna lulusan Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang.

Berdasarkan sebaran wilayah kerjanya, alumni yang bekerja berada di luar Provinsi Sumatera Barat terlacak 12 alumni, serta 48 orang di kawasan Sumatera Barat. Alumni yang bekerja di daerah Sumatera Barat dapat dirincikan pekerjaannya yaitu: pada bidang pendidikan

sebanyak 26 orang, pelayanan publik 16 orang, karyawan swasta/wiraswasta 6 orang. Kota Padang menjadi wilayah yang paling banyak menyerap alumni Prodi SPI UIN Imam Bonjol Padang dengan 14 alumni, disusul kemudian Kab. Pesisir Selatan 9 orang; Kota Payakumbuh 5 orang; Kota Bukittinggi 4 orang; Kab. Solok 3 orang; dan masing-masing 2 orang pada Kab. Sijunjung, Kab. Dharmasraya, Kab. Pasman Barat, Kab. Padang Pariaman; 1 orang pada wilayah Kab. Pasaman, Kota Batusangkar, Kab. Tanah Datar, Kab. Limo Puluah Koto, Kota Lubuk Basung. Mengingat banyaknya alumni yang bekerja di daerah lain, maka perlu juga untuk meningkatkan promosi dan kerja sama di daerah tersebut. Hal ini merupakan strategi untuk menciptakan SDM yang baik dan siap bekerja di daerah asalnya untuk mengabdikan dan membangun daerah asalnya dengan segala keahlian yang mereka peroleh selama perkuliahan.

Berdasarkan temuan di atas, maka program studi SPI UIN Imam Bonjol Padang mempertimbangkan hal-hal berikut untuk meningkatkan kualitas mahasiswanya:

1. Untuk mempersiapkan lulusan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja, program studi perlu memperkuat keterampilan profesional mereka. Hal ini didasarkan pada penelitian yang menunjukkan bahwa tugas utama mahasiswa adalah bekerja. Hal ini dapat dilakukan dengan merevisi kurikulum, menawarkan pilihan karir yang berbeda, terutama di bidang pendidikan, pelatihan bahasa asing, pelatihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, memberikan pelatihan profesional dan meningkatkan kerja sama dalam bentuk kegiatan pelatihan atau kerja PPL.
2. Program studi harus memperkuat keterampilan lulusan di bidang sains, metode penelitian dan keterampilan menulis ilmiah, untuk memastikan bahwa mereka menjadi pendidik dan peneliti yang efektif yang ingin melanjutkan studi.
3. Program studi harus berupaya meningkatkan kemampuan kewirausahaan sehingga lebih banyak siswa yang mempunyai pekerjaan baru. Salah satu kebijakan yang dapat dikembangkan adalah metode historis kewirausahaan, yaitu penggunaan nilai-nilai sejarah pada produk yang dijual dengan cara yang kreatif dan inovatif.
4. Program studi harus terus memperbarui database alumninya dan membangun jaringan alumni yang kuat di berbagai platform untuk meningkatkan keterlibatan alumni dalam proyek penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdin, A., Safiuddin, A., & Kasman, K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Form Berbasis Online sebagai Alat Tes Tertulis Belajar Fisika pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika*, 6(1), 1-10. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIPFI/article/view/15408>
- Amperaningrum, I., & Ichyahun, Z. (2010). *Hakekat Kewirausahaan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Astini, N. K., Agustini, K., & Santyadiputra, G. S. (2016). Survei Penelusuran Alumni dan Pengguna Alumni Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Undiksha Sebagai Umpan Balik Penyempurnaan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 13(2), 161-173. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v13i2.8524>
- Azizah, M., Sulianto, J., & Untari, M. F. (2019). Studi Penelusuran (Tracer Study) terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang sebagai Upaya Relevansi Kurikulum. *Seminar Nasional HIMA PGSD 2019*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.

- Djojonegoro, W. (1995). *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan*. Jakarta: Depdikbud.
- Evriana, J. R. (2016). Tracer Study Terhadap Alumni Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Iain Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 5(1). <https://doi.org/10.24090/jimrf.v5i1.969>
- Fenoria, F. (2022, Juni 15). *Menakar Peluang Usaha Cenderamata Bernuansa Sejarah*. Dipetik November 29, 2023, dari Universitas Airlangga: <https://unair.ac.id/menakar-peluang-usaha-cenderamata-bernuansa-sejarah/>
- Hakiki, D. N., Fauziyyah, A., & Yuliasuti, E. (2020). Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh. *Tracer study pada program studi SI teknologi pangan Universitas Terbuka*, 21(1), 14-22. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v21i1.1275.2020>
- Handayani, F., & Asyfiradayati, R. (2017). Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Prosiding Semnas & Call for Papers Prodi Kesehatan Masyarakat 2017* (hal. 12-16). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hariyati, F., Khohar, A., Khotimah, W. Q., & Tiara, A. (2022). Strategi Penelusuran Alumni (Tracer Study) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(4), 141-155. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.803>
- Hasan, R., Nuthihar, R., Hanif, H., & Juanda, J. (2023). Manajemen Kemitraan Perguruan Tinggi Vokasi dengan DUDI untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan dalam Dunia Kerja di Kabupaten Aceh Barat. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 101-119. <https://doi.org/10.26618/kjap.v9i1.9114>
- Imron, A., & Farda, U. J. (2019). Tracer Study: Keterserapan Dan Kepuasan Pengguna Alumni PGMI UNWAHAS Lulusan Tahun 2015, 2016 DAN 2017. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1), 71-96. <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2713>
- Kusnendi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dari Alam*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lidinihah, M. (2022). Layanan BAIK sebagai Strategi BKK Guna Meningkatkan Keterserapan Alumni pada Dunia Kerja. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1), 13-21. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.309>
- Muhson, A., Wahyuni, D., Supriyanto, & Mulyani, E. (2012). Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja. *Jurnal Economia*, 8(1), 42-52.
- Pambudi, R. B., Triayudi, A., & Andrianingsih, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Tracer Study Alumni Berbasis Website. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(3), 642-649. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i3.2198>
- Prihantoro, A. (2015). *Peningkatan kinerja sumber daya manusia melalui motivasi, disiplin, lingkungan kerja, dan komitmen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sa'idah, N., Andriyani, S., & Saefudin, A. (2017). Tracer Study Alumni Pendidikan Agama Islam FTIK UNISNU Jepara Lulus Tahun 2013. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 97-108. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/view/614>

- Sadjad, R. S. (2002). *Paradigma Baru Pendidikan Tinggi Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Unggulan*. Makassar: Pustaka Kayutangan.
- Schomburg, H. (2003). *Handout for Graduate Tracer Studies*. University Kassel: International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel).
- Schomburg, H. (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Simanjuntak, P. J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sodiq, J., Musarokah, S., & Hawa, F. (2021). Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang Dalam Dunia Kerja. *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*, 7(2), 152-162. <https://doi.org/10.26877/jp3.v7i2.9725>
- Soesilo, T. D. (2005). Kinerja Alumni BK-FKIP-UKSW dan Faktor yang Melatarbelakangi. *Satya Widya*, 18(1).
- Sudarmi, N. M., Sarmita, I. M., & Nugraha, A. S. (2020). Tipe Pengangguran Terdidik: Antara Setengah Menganggur dan Terselubung pada Alumni Prodi Pendidikan Geografi Undiksha Tahun 2017-2019. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 8(3), 119-129. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG/article/view/29214>
- Suminto, S., & Fahmi, M. F. (2023). Analisis Ketersesuaian Kurikulum Ekonomi Syariah dengan Kompetensi Kerja Alumni sebagai Upaya Peningkatan Mutu Prodi Ekonomi Syariah di UIN Sayyi Ali Rahmatullah Tulungagung. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 7(1), 48-63. <https://doi.org/10.30599/utility.v7i01.2167>
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syafiq, A., & Fikawati, S. (2014). *Tracer Study University of Indonesia 2010-2012 (Methodology, Management, Major Findings)*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Trisna, A. (2013). *Defnisi Wirausaha*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tutik, T., & Rosadi, M. I. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Tracer Study Alumni SMK Negeri 1 Sukorejo Berbasis Android. *Jurnal Krisnadana*, 2(1), 277-288. <https://doi.org/10.58982/krisnadana.v2i1.237>
- UNAIR NEWS. (2023, Juni 23). *Kembangkan Skill Kewirausahaan Lewat Prodi Ilmu Sejarah*. Dipetik November 29, 2023, dari Universitas Airlangga: <https://unair.ac.id/kembangkan-skill-kewirausahaan-lewat-prodi-ilmu-sejarah/>
- UNAIR NEWS. (2023, Juni 23). *Melatih Jiwa Wirausaha Mahasiswa Melalui Expo Historiopreneurship*. Dipetik November 29, 2023, dari Universitas Airlangga: <https://unair.ac.id/melatih-jiwa-wirausaha-mahasiswa-melalui-expo-historiopreneurship/>
- Wibawa, R. P. (2021). Analisis Profil Lulusan S1 Pendidikan Teknologi Informasi Melalui Tracer Study. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 6(2), 1-5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/43351>